

**PENGARUH DIVERSIFIKASI USAHA TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN RETURN SAHAM STUDY KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR AUTOMOTIVE AND COMPONENT YANG TERDAFTAR DI BEI**

***EFFECT OF BUSINESS DIVERSIFICATION OF FINANCIAL PERFORMANCE AND RETURN STOCK CASE STOCK IN AUTOMOTIVE AND COMPONENT MANUFACTURING COMPANY LISTED IN BEI***

Oleh:

**Anastasia O. Salindeho<sup>1</sup>**

**Ivonne S. Saerang<sup>2</sup>**

**Joubert B. Maramis<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

<sup>1</sup>[anastasisalindeho@gmail.com](mailto:anastasisalindeho@gmail.com)

<sup>2</sup>[ivonnesaerang@yahoo.com](mailto:ivonnesaerang@yahoo.com)

<sup>3</sup>[barensmaramis@yahoo.com](mailto:barensmaramis@yahoo.com)

**Abstrak:** Melihat dampak yang di timbulkan dari krisis ekonomi ini maka para pelaku dunia usaha dituntut untuk memiliki strategi agar dapat bertahan serta terus berkembang dan meminimalisir risiko dalam menghadapi kondisi ekonomi yang terus berubah. Tujuan dalam penelitian ini adalah melihat pengaruh dari : Diversifikasi Usaha Terhadap Kinerja Keuangan, Diversifikasi Usaha Terhadap Return Saham dan kinerja keuangan terhadap return saham . Metode penelitian menggunakan metode asosiatif dan metode analisis jalur Kinerja Keuangan terhadap Return Saham. Dengan data di ambil dari Bursa Efek Indonesia atau IDX dalam Subsektor Automotive And Component dimana laporan di ambil dari tahun 2012 – 2016 yaitu 5 Tahun Terakhir. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa hubungan Diversifikasi Usaha Tidak Signifikan terhadap kinerja keuangan, Diversifikasi Usaha Tidak Signifikan terhadap Return Saham, dan Kinerja Keuangan Tidak Signifikan Terhadap Return Saham dimana pembahasan ini masuk dalam hasil analisis Hipotesis. Sebaiknya manajemen perusahaan lebih mampu dalam mengelolah pengembangan usaha perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan dalam skala yang lebih baik dan meningkatkan return saham.

**Kata Kunci :** diversifikasi usaha, kinerja keuangan, dan return saham

**Abstract:** Seeing the impact of this economic crisis, business actors are required to have a strategy in order to survive and continue to grow and minimize risks in the face of changing economic conditions. The purpose of this research is to see the effect of Diversification of Enterprises on Financial Performance, (Business Diversification on Stock Return and Financial Performance on Stock Return The research method uses associative method and method of analysis of Financial Performance path to Stock Return. With data taken from the Indonesia Stock Exchange or IDX in the Automotive And Component Subsector where the report is taken from the year 2012 - 2016 is the Last 5 Years. In result of this analysis have result that is Diversification of Business Not Significant to financial performance, Diversification of Business Not Significant to Return of Shares, and Financial Performance Not Significant to Return Shares diamana this discussion included in result of Hypothesis analysis. The better management company more able to manage business development companies so as to improve financial performance in a better scale and increase stock returns.

**Keywords:** business diversification, financial performance, and stock return

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Melihat dampak yang di timbulkan dari krisis ekonomi ini maka para pelaku dunia usaha dituntut untuk memiliki strategi agar dapat bertahan serta terus berkembang dan meminimalisir risiko dalam menghadapi kondisi ekonomi yang terus berubah. Salah satu strategi yang dapat dilakukan yaitu diversifikasi usaha, menurut Harto (2005) dalam jurnal Sulastri (2013).

Diversifikasi usaha yang dilakukan dapat mengurangi risiko bisnis, diversifikasi usaha merupakan strategi pengembangan usaha dengan cara memperluas segmen bisnis maupun geografis, diversifikasi dapat dilakukan dengan membuka lini usaha baru, membuka lini produk yang ada, memperluas wilayah pemasaran produk, membuka kantor cabang, melakukan merger dan akuisisi dan cara yang lainnya. Perusahaan yang melakukan diversifikasi meyakini bahwa mempunyai keanekaragaman usaha dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Seperti dijelaskan Hitt et al. (2001:253) dalam Jurnal Sulastri (2013), bahwa kebanyakan perusahaan menerapkan strategi diversifikasi untuk meningkatkan daya saing strategis dari seluruh perusahaannya. Ketika strategi diversifikasi meningkatkan daya saing strategis, total nilai perusahaan ini akan meningkat.

Alasan lain untuk diversifikasi ini adalah untuk mendapatkan kekuatan pasar yang lebih besar dari pada pesaingnya. Selain itu, Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, diantaranya Yuliani, dkk (2012) dan Umrie dan Yuliani (2013) dalam Jurnal Sulastri (2013) menyatakan bahwa semakin luas perusahaan melakukan diversifikasi maka nilai perusahaan tersebut semakin meningkat.

Melakukan merger dan akuisisi dan cara yang lainnya. Damciwar (1999) dalam Jurnal Lupitasari, dan Marsono (2012) menyatakan bahwa strategi diversifikasi dipilih dan diterapkan oleh perusahaan ketika perusahaan berada dalam kondisi tertentu, yaitu ketika perusahaan merasakan profit dan pertumbuhan perusahaan mulai menurun pada industri awal usahanya, selain itu diversifikasi juga dilakukan dalam rangka memperkuat keunggulan bersaing dengan kompetitor serta dalam rangka memperkecil risiko investasi karena apabila perusahaan hanya melakukan bisnis pada sektor tunggal maka risiko investasinya cukup besar. Ketika melakukan diversifikasi maka perusahaan akan menjadi perusahaan multi bisnis yang tidak hanya bergerak pada satu lini bisnis saja, semakin beragam lini bisnis yang dimiliki perusahaan maka akan semakin banyak pula sumber pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan.

**Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah:

1. Diversifikasi usaha berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
2. Diversifikasi Usaha berpengaruh terhadap Return Saham
3. Kinerja Keuangan berpengaruh Terhadap Return Saham .

**TINJAUAN PUSTAKA****Teori Sinyal (Signaling Theory)**

Teori Sinyal (Signaling Theory) Menurut Myers dan Majluf (1984) dalam jurnal Rachmad (2017) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

**Teori Asimetri informasi**

Merupakan kondisi di mana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi (prepaper) dengan pihak pemegang saham dan stakeholder pada umumnya sebagai pengguna informasi (*user*). Menurut Myers dan Majluf (1977) dalam jurnal Rachmad (2017) ada asimetri informasi antara manajer dengan pihak luar manajer mempunyai informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan dibandingkan dengan pihak luar. Pada saat harga saham menunjukkan nilai yang sangat tinggi (*over value*) manajer akan cenderung mengeluarkan saham (memanfaatkan harga yang terlalu tinggi).

Tentunya pihak luar (pasar) tidak mau ditipu, karena itu pada saat pengumuman saham baru di umumkan harga akan jatuh karena pasar menginterpretasikan harga saham sudah over value. Teori tersebut bisa menjelaskan fenomena jatuhnya harga saham pada saat terjadi pengumuman penerbitan saham baru.

### Diversifikasi Usaha

Menurut Harto (2005) diversifikasi merupakan strategi pengembangan usaha dengan cara memperluas segmen bisnis amupun geografis, diversifikasi dapat dilakukan dengan membuka lini usaha baru, memperluas lini produk yang ada, memperluas wilayah pemasaran produk, membuka kantor cabang, melakukan merger dan akuisisi dan cara yang lainnya.

Damciwar (1999) dalam Jurnal Chandni (2017) menyatakan bahwa strategi diversifikasi dipilih dan diterapkan oleh perusahaan ketika perusahaan berada dalam kondisi tertentu, yaitu ketika perusahaan merasakan profit dan pertumbuhan perusahaan mulai menurun pada industri awal usahanya.

### Kinerja Keuangan

Istilah kinerja atau *performance* sering dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, menurut Winindya (2015) karena kinerja merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

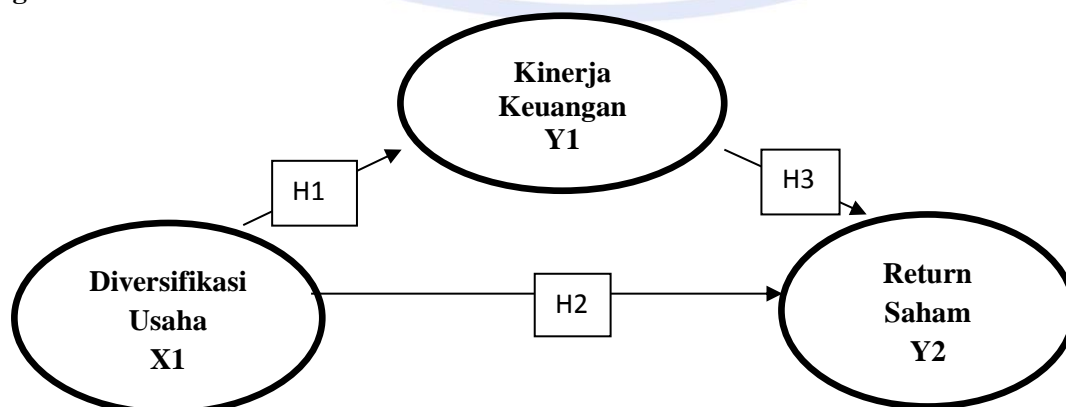
### Return Saham

Return atau tingkat pengembalian ialah hasil dari pengurangan pada harga saham periode ini dengan kemarin dan dibagi dengan harga saham periode kemarin. Lubis (2008) dalam Permatasari dan Kurnia (2017) menyatakan bahwa *return* dapat berupa *capital gain* atau dividen. Return saham yang diperoleh dari kegiatan investasi yang berupa dividen bukanlah hal yang mudah untuk diprediksi, karena kebijakan dividen merupakan kebijakan yang sulit bagi manajemen perusahaan

### Penelitian Terdahulu

Sulastris (2013) dengan Judul Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi diversifikasi mempengaruhi kinerja perusahaan dengan struktur permodalan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti dan sektor real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013. Metode pemilihan Sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 90 sampel data. Teknik analisis menggunakan regresi linier dengan variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi diversifikasi tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan struktur permodalan, sedangkan struktur permodalan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kesimpulannya, pengaruh tidak langsung strategi diversifikasi tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan melalui struktur permodalan. Singkatnya, struktur modal bukan mediator untuk strategi diversifikasi dalam kinerja keuangan perusahaan.

### Kerangka Pemikiran



**Gambar 1. Kerangka Pemikir Teoritis**

Sumber: Kajian Teori 2018



## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam kaitannya dengan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh diversifikasi usaha terhadap kinerja keuangan dan return saham.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk kelompok industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Yaitu 13 Perusahaan Ototomotif Dan di ambil menurut tahun 2012-2016 yaitu 5 tahun terakhir. Sedangkan pemilihan sampel dalam penelitian ini Mengambil 9 sampel Laporan Keuangan Perusahaan. Penelitian ini sampel yang digunakan yaitu purposive sampling.

### Metode Pengumpulan Data

Sumber Data dalam Penelitian ini yaitu data Sekunder yaitu informasi yang di peroleh dari pihak lain, data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan atau financial report perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, Metode ini dilakukan melalui pengumpulan dan pencatatan dari data historis perusahaan yang Go Public, studi literatur, laporan penelitian, dan laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan maupun internet yang telah diaudit selama lima tahun 2013-2017. Data ini juga diperoleh dari website BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Indonesian Capital Market Directory (ICMD).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Jalur : Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Tabel 1. Direct And Indirect Effect

Pengaruh	Indirect effect	Direct Effect	Total Effect
DU -> KK	0.000	0.001	0.001
DU -> RS	-0.009	0.031	0.023
KK -> RS	0.000	-0.038	-0.038

Sumber: Data diolah, 2018

Pada tabel 1 memperlihatkan Jalur langsung (*direct Path*) merupakan pengaruh langsung dari satu variabel bebas ke satu variabel tidak bebas, Untuk model yang di teliti terdapat 2 jalur langsung dan 1 jalur tidak langsung. Ke tiga jalur langsung itu meliputi Diversifikasi Usaha terhadap Kinerja Keuangan, Diversifikasi Usaha terhadap Return Saham, dan Kinerja Keuangan terhadap Return Saham. Untuk jalur tidak langsung mencakup Kinerja Keuangan terhadap Return Saham.

### Uji Identifikasi Model

Identifikasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan rumus atau dengan melihat langsung apakah *degree of freedom* adalah positif atau tidak. Rumus identifikasi model yang *overidence* adalah  $(P(P+1)/2) - \text{jumlah variabel yang di estimasi} > 0$ .  $P = \text{jumlah observed parameters to be estimated}$ . Hasil dapat di lihat pada tabel 4.4

$$\begin{aligned}
 &(P(P+1)/2) - \text{jumlah variabel yang di estimasi} > 0 \\
 &(3(3+1)/2) - 6 > 0 \\
 &(3(4)/2) - 6 > 0 \\
 &(12/2) - 6 > 0
 \end{aligned}$$

$$6 - 6 = 0$$

(+)  $3 > 0$ , ( model terbukti tidak positif )

Hal ini sesuai dengan nilai degree of freedom yang tidak positif yaitu 0

**Tabel 2. Nilai Degree Of Freedom**  
**Computation of degrees of freedom**

**Number of distinct sample moments: 6**

**Number of distinct parameters to be estimated: 6**

**Degrees of freedom (6 - 6): 0**

*Sumber: Data diolah, 2018*

Identifikasi model” yang mengfokuskan pada apakah ada tau tidak “unique set parameter” yang konsisten dengan data. Jika ada solusi unik dari nilai parameter structural maka model dikatakan teidentifikasi (parameter dapat di estimasi dan model dapat di uji atau model dapat di uji). Jadi tujuannya adalah melihat bahwa  $H_0$  diterima (berarti : chi-square harus tidak signifikan atau diatas 0.05 (didas 5%)

**Uji Chi-square**

**Tabel 3. Nilai chi- square**

**Minimum was achieved**

**Chi-square = .000**

**Degrees of freedom = 0**

*Sumber: Data diolah, 2018*

Hasil analisis menunjukkan nilai chi-square hitung sebesar 0.000 untuk tingkat kebebasan 1 dengan tingkat kesalahan 1% maka nilai chi square tabel adalah 0.00. oleh karena chi-square hitung  $>$  chi square tabel ( $0.232 > 0.00$ ) , dan dapat juga di lihat nilai probabilitas 0.000 (0.0%) sehingga dapat di katakana  $H_0$  tidak di terima.

**Uji Normalitas**

**Tabel 4. Uji Normalitas**

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
x1	1.000	7.000	.777	2.128	.107	.147
y1	.001	13.160	6.468	17.713	39.900	54.635
y2	-3.857	.712	-2.532	-6.934	6.880	9.421

Sumber: Data diolah, 2018

Hasil temuan : nilai  $c.r = 301.48$ . untuk t tabel, maka dengan alfa 5% ( $5\%/2 = 0,025$ , karena uji 2 sisi, dengan total sampel sebesar 45 maka t tabel adalah 6.353 artinya :  $c.r (t\text{-hitung}) > t\text{-tabel}$  ;  $(22.451) > (6.353)$ . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tidak memenuhi normalitas multivariate. Oleh karena data tidak normal, maka dilakukan estimasi dengan prosedur bootsap. Metode ini merupakan salah satu cara untuk mengatasi adanya data non-normal secara multivariate.

### Tabel 5. Hasil Metode Bootstrap

Chi-square = .000, Degrees of freedom = 0, Probability level = cannot be computed

Testing the null hypothesis that the model is correct

Bollen-Stine bootstrap p = .000

Sumber: Data diolah, 2018

Pada model original, propabilitas atas chi-square adalah .000 sedangkan probabilitas bollen-Stine Bootstrap p = .000, ini berarti tingkat signifikan tetap tidak berubah ( $H_0$  ditolak). Artinya model fit ini tidak berubah.

### Uji Multikolinearitas

Jika terdapat multikolinearitas atau singularitas, maka data tidak dapat digunakan dalam penelitian (ghozali, 2004:109) dalam jurnal Toad (2016). Uji Multikolineritas dapat di lihat pada nilai Determinant of sample covariance matrix, jika Determinant of sample covariance matrix  $< 0$  maka terdapat multikolineritas. Jika  $> 0$  maka tidak ada multikolineritas

### Tabel 6. Uji multikolineritas

#### Sample Covariances matrix

Determinant of sample covariance matrix	6.446
Condition number	1.203
Eigenvalues	1.092 1.001 .908

Sumber: Data diolah, 2018

Hasil temuan menunjukkan bahwa nilai "Determinant of sample covariance matrix"  $> 0$  yaitu 6.446, jadi tidak ada multikolieritas

### Tabel 7. Uji Multikolinearitas : Tabel Korelasi

		Correlations			
		Diversifikasi Usaha	Kinerja Keuangan	Kepemilan Manajerial	Return Saham
Pearson	Diversifikasi Usaha	1.000	.001	-.465	.037

<b>Correlation</b>	<b>Kinerja Keuangan</b>	.001	1.000	-.065	-.084
	<b>Return Saham</b>	.037	-.084	.012	1.000
	<b>Diversifikasi Usaha</b>	.	.498	.001	.405
	<b>Kinerja Keuangan</b>	.498	.	.337	.291
<b>Sig. (1-tailed)</b>	<b>Return Saham</b>	.405	.291	.469	.
	<b>Diversifikasi Usaha</b>	45	45	45	45
	<b>Kinerja Keuangan</b>	45	45	45	45
<b>N</b>	<b>Return Saham</b>	45	45	45	45
	<b>Diversifikasi Usaha</b>	45	45	45	45
	<b>Kinerja Keuangan</b>	45	45	45	45

Sumber: Data diolah, 2018

Pada tabel 5. menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang cukup besar (kuat) antara variabel yang ada dalam model. Sehingga di simpulkan bahwa tidak ada multikoleneritas antar variable.

#### Uji – Fit Model

Model harusnya memenuhi beberapa uji-fit model (disamping uji chi-square). Ada beberapa indicator yang dapat di gunakan. Syarat dan temuan untuk setiap parameter disajikan pada tabel 8

**Tabel 8. Uji Kecocokan Model**

<b>Goodness of fit indices</b>	<b>Cut – off value</b>	<b>Temuan</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Chi-square</b>	Tidak signifikan	Tidak signifikan (0.000)	terpenuhi
<b>RMSEA</b>	< 0,08	0.000	terpenuhi
<b>GFI</b>	> 0.90	0.994	terpenuhi
<b>AGFI</b>	> 0.90	0.989	terpenuhi
<b>CMIN/DF</b>	< 2	0.125	terpenuhi
<b>TLI</b>	> 0.95	0.000	Tidak terpenuhi

Sumber: Data diolah, 2018

**Pengujian Hipotesis****Tabel 9. Critical Ratio dan Probabilitas**

Regretion weight			Estimate	S.E.	C.R.	P	keterangan
y1	<-	x1	.001	.198	.005	.996	Tidak signifikan
y2	<-	x1	.031	.104	.301	.763	Tidak signifikan
y2	<-	y1	-.038	.070	-.550	.582	Tidak signifikan

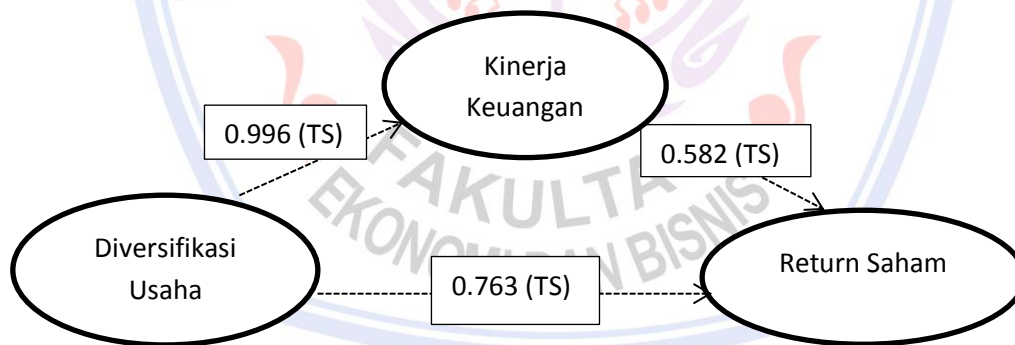
Sumber: Data diolah, 2018

Hipotesis pertama menyatakan diversifikasi Usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan nilai critical ratio sebesar 0.005. untuk derajat kebebasan sebesar 45 dan  $\alpha/2$  atau 5% /2 atau 0.025. maka t tabel adalah 6.353.

Hipotesa ke dua menyatakan diversifikasi usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai critical ratio sebesar 0.301. untuk derajat kebebasan sebesar 45 dan  $\alpha/2$  atau 5% /2 atau 0.025. maka t tabel adalah 6.353 (di uji pada sisi positif atau sisi kanan kurva normalitas) oleh karna t- hitung ( $0.301 < 6.353$ )

Hipotesa ketiga menyatakan kinerja keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham Hasil penelitian menunjukkan nilai critical ratio sebesar -0.550. untuk derajat kebebasan sebesar 45 dan  $\alpha/2$  atau 5% /2 atau 0.025. maka t tabel adalah -6.353 (di uji pada sisi negatif atau sisi kiri kurva normalitas) oleh karna t- hitung ( $-0.550 < -6.353$ )

### Tingkat Signifikan Masing-Masing Jalur



**Gambar 2. Kerangka Tingkat Signifikan Masing-Masing Jalur**

Sumber : Output

Hipotesis yang terbukti tidak ada sedangkan hipotesis yang tidak terbukti adalah hipotesis ke-1, hipotesis ke-2, dan hipotesis ke-3 akan di sajikan dalam bentuk gambar model dimana garis putus-putus menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan dan garis lurus menunjukkan hubungan signifikan.

### Pembahasan

#### Hubungan Diversifikasi Usaha terhadap Kinerja Keuangan

Dalam hasil analisis diversifikasi usaha terhadap kinerja keuangan memiliki hubungan yang tidak signifikan, di lihat dari probabilitas dan signifikansi dalam hasil olahan data menurut penelitian Toad (2016) dimana menjelaskan kinerja keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap Diversifikas Usaha, karena dalam



perusahaan yang memiliki jumlah segmen bisnis 1 atau lebih dari satu tidak memberikan dampak kepada kinerja keuangan atau pengambilan investasi atau dalam ROI dalam return on investmen.

### **Hubungan Diversifikasi Usaha terhadap Return Saham**

Dalam hasil analisis data penelitian ini dimana diversifikasi usaha tidak signifikan dengan return saham hasil temuan ini di dukung dengan hasil penelitian Kurniasari (2012) mengatakan bahwa diversifikasi tidak memiliki signifikansi terhadap return saham karena Di sisi lain, dalam kondisi perekonomian yang belum kuat , tingkat ketidakpastian atau risiko yang dihadapi oleh perusahaan relatif tinggi; yang dalam hal ini akan mempengaruhi kinerja dan keberhasilan perusahaan.

### **Hubungan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham**

Dalam Hasil analisis data dekemukakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap return saham hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya dari Winindya, et. al (2015) yang mengatakan secara keseluruhan kinerja keuangan tidak signifikan terhadap return saham. Meskipun hasilnya tidak signifikan, bukan berarti bahwa investor dapat mengabaikan rasio ROI suatu perusahaan, seringkali adanya perbedaan nilai perusahaan, jenis perusahaan dan aktivitas perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi adanya keputusan investasi ke perusahaan.

Berdasarkan hasil hipotesa bahwa terjadi tidak signifikan dalam hipotesa yaitu diversifikasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, diversifikasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dengan adanya grand teori yang mendasari memberikan persepsi yang lain dan pandangan yang lain dalam penelitian ini tetapi tidak mampu memperjelas dengan hasil tidak signifikan dalam hubungan diversifikasi terhadap kinerja keuangan diversifikasi terhadap return saham, dan kinerja terhadap return saham. Hipotesa juga mampu memberikan jawaban atas dasar kesenjangan yang terdapat dalam latar belakang dimana . pada latar belakang memeperlihatkan hasil data yang ada terlihat tidak stabil dan menimbulkan kesenjangan yang menjadikannya gap Dari hasil analisis dan hipotesa tidak memeberikan hasil signifikan jika perusahaan dengan segmen tunggal lebih baik dari perusahaan yang memiliki lebih banyak sekmen bisnis dimana dalam penelitian rata-rata sampel yang di ambil dari perusahaan sub sektor automotif di bursa efek Indonesia memiliki setidaknya 3 sekmen bisnis yang di jalankan

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari hasil analisa data sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya dapat di simpulkan:

- 1.Diversifikasi Usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
- 2.Diversifikasi Usaha Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Return Saham.
- 3.Kinerja Keungan Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Return Saham.

### **Saran**

Dengan adanya hasil analisis dapat di kemukakan saran yaitu :

Pertama Agar perusahaan mampu mengembangkan sekmen bisnis dengan lebih baik dengan demikian tingkat kinerja perusahaan dalam keuangan akan lebih baik lagi dank arena diversifikasi mampu menjadi arahan bagi manajerial diharapkan mampu memberikan dampak baik bagi return saham.

Kedua oleh karena kinerja keuangan mampu memberikan dampak baik dalam return saham diharapkan bahwa keefektifan perusahaan semakin baik.

Ketiga diharapkan bagi para peneliti selanjutnya agar mampu memeberikan hasil yang lebih baik dan akurat dengan menyusun variabel yang di maksud dalam objek penelitian yang lain sehingga bisa menjadi bahan introspeksi dan reverensi bersama kedepannya nanti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Chandni. G.A., Wiagustini. L.P. dan Sedana, I. P. 2017. Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Diversifikasi Terhadap Return Saham. ISSN : 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.1

(2017):167-196. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/23838/16628/> Diakses 3 april 2018

- Harto, P. 2005. Kebijakan Diversifikasi Perusahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *SNA VIII Solo, 15 – 16 September 2005*.  
[https://Www.Researchgate.Net/Publication/265739140 Kebijakan Diversifikasi Perusahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Di Indonesia](https://Www.Researchgate.Net/Publication/265739140_Kebijakan_Diversifikasi_Perusahaan_Dan_Pengaruhnya_Terhadap_Kinerja_Studi_Empiris_Pada_Perusahaan_Publik_Di_Indonesia) Diakses 3 april 2018
- Kurniasari, E.S.2012. Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantor*.  
<http://mahasiswa.dinus.ac.id/docs/skripsi/jurnal/13525.pdf> Diakses 3 april 2018
- Permatasari, B. A. dan Kurnia, K. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 10, Oktober 2017 ISSN : 2460-0585*  
<https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/view/3560/2927> Diakses 3 april 2018
- Rachmad, W. N., Eris, D. W. dan Nanang, P. (2017). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (Bei). *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) ISSN: 2337-56xx. Volume: xx, Nomor: xx*. <https://media.neliti.com/media/publications/52624-ID-pengaruh-struktur-kepemilikan-terhadap-r.pdf> Diakses 3 april 2018
- Sulastri, Uli. 2013. Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntansi Unesa / Vol 3, No 2, (2015)*  
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/1242> Diakses 3 april 2018
- Winindy, A., Rodhya. Dan Widiartanto.2015. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015*. <https://media.neliti.com/media/publications/137046-ID-none.pdf> Diakses 3 april 2018
- Toad, Michael., Marjam M., dan Joubert B.M. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Diversifikasi Usaha Di Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 04 Tahun 2016*  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/viewFile/13630/13216> Diakses 3 april 2018
- Lupitasari,D., dan Marsono. 2012. Diversifikasi Perusahaan Dan Manajemen Laba, *Jurnal ISSN Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 1*.  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=142837&val=4728> Diakses 3 april 2018